

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan studi pengamatan yang dilakukan penulis pada objek ikan hiu, penulis mendapatkan ketertarikan besar pada ikan hiu untuk menjadikan objek berkarya patung dengan media limbah anorganik besi didasarkan pada beberapa hal, yakni sebagai berikut:

- a. Penulis tertarik untuk mengangkat kehidupan ikan hiu yang mempunyai ciri atau sikap agresif dalam bertahan hidup. Penulis menganalogikan sikap tersebut pada kehidupan manusia dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan segala cara.
- b. Limbah anorganik besi dipilih berdasarkan pemikiran yang matang. Limbah anorganik besi mempunyai sifat keras atau solid sehingga sulit untuk diurai ketika limbah tersebut sudah tidak terpakai sehingga dapat menyebabkan pemanasan global. Selain itu juga, limbah tersebut mempunyai karakteristik keras atau solid yakni sejalan dengan sifat ikan hiu yang keras dan kuat saat mempertahankan kehidupannya, sehingga pencitraan kesan keras dan kuat pada patung ikan hiu mudah dimunculkan.

Sebelum masuk pada proses konstruksi inti, penulis membuat kerangka ikan hiu dengan menggunakan besi beton ukuran lima milimeter untuk memudahkan pembuatan *gesture* ikan hiu. Setelah pembuatan kerangka cukup menyerupai *gesture*, penulis memilih beberapa macam limbah anorganik besi seperti limbah mesin mobil (matahari, kopling, laher, bel klakson dan lain sebagainya), mesin motor (kanvas rem, *gear*, cakram, rantai, *shockbreaker*, dan lain sebagainya), sepeda kayuh (*gear*, sadel, pengayuh dan lain sebagainya) yang cukup unik dan mudah didapat untuk dirangkai pada kerangka menjadi patung ikan hiu. Dalam proses perangkaian atau penempelan limbah anorganik besi pada kerangka, ada

beberapa item limbah yang bentuknya dipotong (tidak utuh) dan ada pula item limbah yang tidak mengalami pemotongan (utuh).

Penulis menampilkan tiga karya ikan hiu yang bersifat saling berkaitan dan bertahap yakni bermula dari patung *gesture* mengincar atau mengintai mangsa, kemudian patung yang memiliki *gesture* siap-siap menerkam mangsa dan yang terakhir patung yang memiliki *gesture* setelah menerkam mangsa.

Hasil yang dibuat member kepuasan kepada peneliti. Hal tersebut dibuktikan pada bentuk ikan hiu yang hampir menyerupai robot sehingga merupakan pengalaman kesan baru dalam berkarya seni, khususnya pada seni patung. Selama perjalanan berkarya seni patung ikan hiu dengan limbah anorganik besi, banyak hal unik yang didapat oleh penulis.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang disampaikan terkait dengan penciptaan karya ini, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI Bandung.
 - a. Menjadikan karya tulis ini sebagai referensi awal untuk dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.
 - b. Penggunaan alat dan keamanan pada saat pembuatan patung, khususnya pada proses pembuatan patung yang menggunakan teknik konstruksi las perlu memperhatikan tata cara menggunakan alat konstruksi las beserta keamanannya. Karena jika tidak memperhatikan tata cara penggunaannya resiko kecelakaan pada saat bekerja akan beresiko tinggi.
 - c. Pemilihan limbah anorganik besi jangan sampai tertukar dengan limbah berbahan alumunium, karena bahan alumunium tidak bisa di las menggunakan las listrik yang berbahan baja lunak. Ringkasnya bahan besi dan alumunium tidak jauh berbeda sehingga mudah

tertukar, maka dibutuhkan kehati-hatian pada saat pemilihan limbah anorganik besi khususnya limbah mesin motor dan mobil.

- d. Bereksplorasi dalam berkarya, khususnya karya patung dengan material yang berbeda dan baru agar dapat memperkaya karya pada dunia seni rupa.

2. Bagi para Pendidik Seni Rupa.

- a. Menjadi referensi untuk menjadikan alternatif berkarya, mengingat bahan yang digunakan cukup mudah didapat.
- b. Menjadi salah satu contoh yang baik untuk diterapkan di kurikulum sekolah mengingat bahan yang digunakan sangat mudah didapat.
- c. Melakukan eksplorasi teknik-teknik dalam pembuatan karya seni, baik dengan satu teknik atau menggabungkan dengan teknik yang lainnya.